



Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP

Utilization of Audio Visual Learning Media in Social Sciences Learning to Improve Student Learning Outcomes in Junior High School

Azizah Padmasari¹, Desy Safitri², Sujarwo³,

¹Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,
Email : azizahpadmasari_1407621004@mhs.unj.ac.id

²Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,
Email : desysafitri@unj.ac.id

³Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,
Email : sujarwo-fis@unj.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 16-03-2024

Revised : 18-03-2024

Accepted : 20-03-2024

Published : 21-03-2024

Abstract

Learning using audiovisual media is an alternative in learning using media that contains elements of sound and images, which involves the senses of sight and hearing. Learning media has an important role in improving elementary school student learning outcomes. Using audio-visual media can help in the Social Sciences learning process for elementary school students. The aim of this research is to find out the benefits of using audio-visual media in social studies learning for elementary school students. The social studies learning process is usually focused on the teacher, because there is a lack of improvisation so there is no other improvisation which causes students to tend to feel bored and only listen to the main material. So teachers need to use interesting learning media in order to improve the quality of students' learning outcomes in social studies scores. This research is based on the researcher's curiosity about the use of audiovisual learning media in junior high schools. The use of audiovisual based learning media is based on the problem of low student learning outcomes in the learning process which causes students to be less active in paying attention to lessons. This research uses qualitative descriptive research with the Literature Review research type. data obtained by analyzing journals related to the researcher's title, namely the use of audiovisual media in social studies learning on student learning outcomes in junior high schools.

Keywords : Learning Media, Audio Visual, Social Studies learning

Abstrak

Pembelajaran menggunakan media Audiovisual adalah salah satu alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, di mana melibatkan Indera penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Dengan penggunaan media audio visual dapat membantu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa manfaat



menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS bagi siswa sekolah menengah pertama. Proses pembelajaran IPS biasanya terfokus pada guru, karena kurangnya improvisasi sehingga tidak adanya improvisasi lain yang menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan hanya terpaku pada materi pokok saja. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam nilai IPS. Penelitian ini didasari oleh ke ingin tahuan peneliti dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di SMP, Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual didasari adanya masalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam memperhatikan pelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Literature Review*. data yang didapatkan dengan menganalisis jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa di SMP.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada hakikatnya pendidikan di artikan sebagai salah satu usaha yang terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi mereka. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik di sekolah dalam merancang pembelajaran di kelas serta mengimplementasikannya kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Seorang pendidik harus bisa merencanakan pembelajaran tidak hanya berpatokan pada isi buku saja, melainkan juga harus bisa menyampaikan materi di kelas kepada siswa menggunakan referensi lain.

Dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar tersebut pendidik harus memiliki referensi lain mengenai apa saja metode yang akan mereka gunakan nantinya dalam kelas, bagaimana pengelolaan dikelas, pendekatan serta media apa yang akan mereka gunakan dalam menyampaikan materi. Tujuan dari menggunakan metode lain yaitu supaya peserta didik dikelas tidak cepat jenuh dan bisa menciptakan kelas yang aktif. Hadirnya pendidik dalam dunia pendidikan adalah sebagai pengembang ilmu untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang efisien bagi peserta didik di sekolah. Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila dilihat dari suasana pembelajaran yang kondusif.

Proses belajar mengajar dikelas akan lebih efektif dan efisien apabila memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi yang semakin berkembang dengan sangat pesat menimbulkan pengaruh dalam bidang pendidikan. Pasti nya pihak sekolah perlu menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, serta mampu mengembangkan wawasan siswa terhadap materi yang diajarkan. Hadirnya IPTEK mengharuskan guru mengetahui bagaimana menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga harus menyusun rencana dalam pembelajaran untuk menghambat putus nya komunikasi dengan berbagai media dan sumber belajar yang ada.

Dalam pembelajaran yang telah memasuki era media, di mana seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah menuntut dikurangnya metode ceramah dan dapat diganti dengan metode lain salah satunya yaitu metode menggunakan pemakaian banyak media. Apabila kita lihat, pada



kurikulum saat ini, peserta didik di sekolah tidak hanya sebagai penerima pesan saja tetapi juga sebagai penyalur pesan. Namun, hal tersebut masih belum digunakan dengan bijak karena pembelajaran saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah tanpa adanya pemanfaatan media apa pun. Diperlukannya variasi dalam mengajar adalah supaya siswa dikelas tidak jenuh dan tertarik dengan materi yang disampaikan.

Peserta didik di sekolah di tuntut untuk bisa memahami dan mempelajari seluruh mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPS, di mana mata pelajaran IPS ini mencakup berbagai materi yaitu geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Sebagai seorang guru di sekolah sudah seharusnya dapat mengatasi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Media pembelajaran mengacu pada segala hal yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas yang dapat membuat siswa memiliki minat serta pikiran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang bisa digunakan guru untuk memperkaya wawasan peserta didik. Dalam menerangkan materi suatu benda, maka guru tersebut bisa dengan membawa visual tersebut secara langsung ke hadapan peserta didik dikelas. Dengan begitu peserta didik akan lebih paham dan tertarik atas materi yang di sampaikan. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media audio visual. Media audio visual adalah gabungan dari audio dan visual, karena menggunakan media ini melibatkan Indera penglihatan dan pendengaran untuk memperjelas materi khususnya dalam pembelajaran IPS.

Pentingnya media audiovisual dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS di sekolah, dapat memacu siswa lebih kreatif, inovatif, serta mengacu antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Media audiovisual bertujuan untuk memberikan efek dalam interaksi pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa di dalam kelas. Peran guru di sekolah adalah sebagai penyampai materi dalam bentuk materi, akan lebih mudah menyampaikan materinya kepada siswa sebagai penerima pesan. Namun ternyata penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran di kelas belum sepenuhnya maksimal dilaksanakan.

Masih banyak guru IPS yang mengajar menggunakan model pembelajaran lama yang kurang menarik sehingga membuat siswa jenuh dan akhirnya siswa hanya bermain-main saja di dalam kelas. Permasalahan lainnya yaitu karena kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas yang di sediakan oleh pihak sekolah maupun yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan membahas mengenai Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka melalui pencarian literatur yang terkait dengan topik



penelitian. Tinjauan pustaka adalah langkah penting bagi peneliti untuk menentukan topik yang dibahas pada penelitian. Selanjutnya, melakukan pengkajian terhadap teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

Peneliti melakukan pengkajian yang bersumber dari literasi terpercaya yaitu buku, artikel dan hasil penelitian para ahli. *Literatur review* adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Audiovisual

Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media untuk menyampaikan informasi dianggap sebagai salah satu faktor yang sangat penting. Media pembelajaran sendiri dapat dibagikan berdasarkan Panca Indera nya, yaitu suara, visual dan gerak. Suara merupakan salah satu unsur yang melibatkan Indera pendengaran, visual merupakan unsur yang melibatkan penglihatan, dan gerak merupakan alat yang mendukung media tersebut saat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses di mana adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan metode demonstrasi dan berbagai media pembelajaran yang digunakan. Salah satu penggunaan media pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran audio visual, di mana media ini dapat membantu peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran juga dapat menambah suatu pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran audio visual adalah untuk mengembangkan kemampuan dengan memberikan rangsangan berupa gambar yang bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), media audiovisual memiliki peran yang penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa.

Penggunaan media audiovisual, seperti video dokumenter, rekaman berita, atau presentasi multimedia, memungkinkan siswa untuk mengalami konsep-konsep IPS secara langsung melalui gambar, suara, dan narasi. Misalnya, melalui menonton dokumenter tentang budaya atau sejarah suatu wilayah, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang peristiwa-peristiwa sejarah, kehidupan masyarakat, atau tantangan sosial yang dihadapi. Selain itu, media audiovisual juga dapat memfasilitasi diskusi kelas, memicu pertanyaan, dan membangkitkan minat siswa



terhadap topik-topik IPS dengan cara yang menarik dan relevan. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia yang kompleks di sekitar mereka, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui penggunaan teknologi multimedia yang canggih.

Audiovisual menjadi salah satu media pembelajaran kepada siswa yang semakin optimal dan efektif. Media audiovisual dapat menggantikan peran guru, karena penyajian materi dapat diganti dengan media yang biasanya dikelas hanya guru saja yang memberikan materi dengan metode ceramah. Manfaat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran dikelas adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, penjelasan materi akan lebih jelas serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal terlebih lagi dalam mata pelajaran IPS. Proses pembelajaran IPS dikelas dalam kurikulum 2013 hanya terfokus pada guru saja, karena kurangnya inovasi sehingga menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan tidak tertarik pada materi yang di sampaikan oleh guru dikelas.

Sudah seharusnya guru sebagai fasilitator dikelas perlu memperhatikan karakteristik setiap siswanya supaya tahu gaya belajar apa yang siswa inginkan dan mengetahui bakat minat serta kemampuan yang ada pada diri siswa. Banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS di pandang sebagai mata pelajaran yang membosankan, maka hadirnya media audiovisual dapat digunakan ketika mata pelajaran IPS sedang berlangsung. Menggunakan media ini, membuat siswa tidak lagi merasa bosan karena terdapat visual yang dapat menambah wawasan siswa. Penggunaan media ini sangat cocok terhadap materi IPS , karena IPS mencakup banyak materi yang harus dipahami siswa sehingga dengan penggunaan media ini membantu siswa memahami materi.

Pemanfaatan Media Pembelajaran menggunakan Audiovisual

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memiliki berbagai macam model yang dapat digunakan untuk informasi dan pesan dalam bentuk gambar dan suara. Penggunaan media pembelajaran Audio Visual ini dalam pembelajaran IPS sangat efektif dan efisien jika digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat lebih fokus dan mencapai hasil belajar yang memuaskan selama pembelajaran IPS berlangsung. Pemanfaatan dalam menggunakan media pembelajaran di kelas seorang pendidik harus bisa menyampaikan pemahaman materi kepada peserta didik melalui media.

Seorang pendidik yang dapat dikatakan pendidik profesional sudah sepatutnya menyiapkan sebuah perencanaan dalam hal media apa yang nantinya akan mereka gunakan sebagai penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung. Menggunakan Media Audio Visual harus disesuaikan dengan materi IPS yang akan disampaikan oleh guru nantinya saat pembelajaran dikelas, sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Namun, dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran IPS Audio Visual hal yang harus diperhatikan adalah seorang pendidik.

Apabila seorang pendidik tidak dapat menguasai media tersebut maka hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar. Tetapi, apabila pendidik tersebut tahu tata cara mengetahui



dan menguasai media pembelajaran tersebut maka pasti penyampaian materi sangat dipahami dan dapat membantu peserta didik. Dalam penggunaan media pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru yaitu masalah waktu persiapan guru dalam menyiapkan media, hal tersebut menyita waktu pembelajaran dan pada akhirnya waktu pembelajaran berkurang yang mengakibatkan penyampaian materi tidak maksimal.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berdampak baik terhadap siswa, di mana siswa dapat mengetahui hal baru atau suasana baru dalam proses pembelajaran karena materi yang disampaikan dalam *slide power point* atau media audio visual lainnya yang dapat menarik perhatian siswa. dengan bantuan media audio visual siswa antusias dan termotivasi dalam belajar karena hal baru dan menarik yang membuat mereka tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sebelumnya banyak guru yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, namun metode tersebut membuat siswa merasa jenuh dalam pembelajaran karena hanya melalui ceramah dari guru yang menyampaikan materi.

Perencanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual

Proses perencanaan pemanfaatan media pembelajaran yang telah pendidik siapkan dapat memberikan arah tujuan serta pemahaman bagi siswa. Seorang guru profesional sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas harus memiliki persiapan dalam mengajar berupa perencanaan termasuk dalam penggunaan media apa yang akan mereka gunakan, pemanfaatan media yang digunakan harus dipersiapkan dengan tepat apakah media tersebut mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa dikelas. (Yudhi, 2013) Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran dikelas yaitu:

1. Persiapan guru: guru di sekolah menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pelajaran (materi) yang akan dijelaskan berikut dengan strategi-strategi penyampaiannya;
2. Persiapan kelas: pada langkah ini bukan hanya menyiapkan perlengkapan, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengkritik, dan lain-lain;
3. Penyajian: penyajian media pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya; Langkah lanjutan dan aplikasi: sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya diskusi, laporan, dan tugas lain.

Sejalan dengan penjelasan dan teori yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa jika memanfaatkan media audiovisual seharusnya disesuaikan dengan materi yang cocok serta menggunakan media audiovisual yang sesuai dengan materi pelajar IPS, Sehingga saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas siswa mampu menerima materi yang di sampaikan dari guru, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai, dalam proses pembelajaran dikelas tidak hanya guru saja yang memberikan materi namun, siswa dapat menyampaikan pemahaman mereka terkait



materi yang sedang di sampaikan. Sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audiovisual

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung

- a. Siswa kurang tertarik akan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan atau siswa tidak berani mempresentasikan dirinya sebelum di tunjuk. Permasalahan seperti ini memiliki solusi yang cukup efisien dalam menanganinya dengan cara memberikan motivasi agar siswa dapat lebih antusias dalam kegiatan Belajar Mengajar solusi ini berlaku apabila masalah yang timbul benar hanya karena siswa tidak memiliki rasa keberanian
- b. Siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dalam kasus ini memiliki dampak yang besar. Karena kegiatan pembelajaran dilakukan agar guru dapat mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Dan dikemudian hari peserta didik akan mentransferkan ilmunya kepada generasi yang selanjutnya. Apabila peserta didik tidak mendapatkan hasil belajar yang sempurna, bagaimana keadaan pada generasi selanjutnya?. Permasalahan ini diakibatkan karena siswa tidak tertarik dengan Ilmu Pengetahuan Sosial yang cenderung bermetodekah ceramah.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat beberapa upaya yang dapat dipecahkan. Pada permasalahan kedua nya, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Upaya yang dapat yang dilakukan adalah mengubah metode pembelajaran dikelas, jika sebelumnya menggunakan metode ceramah di mana siswa hanya berpatok pada buku cetak saja dapat diganti dengan menggunakan metode audiovisual.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah membuka berbagai peluang dan memberikan dampak yang signifikan bagi proses pendidikan. Melalui penggunaan teknologi ini, guru dapat menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Saat guru mempergunakan media audio visual, seperti video dokumenter, presentasi multimedia, atau simulasi digital, kelas menjadi hidup dengan gambar, suara, dan interaksi yang memikat. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan kuliah yang monoton, tetapi mereka terlibat secara langsung dalam pengalaman visual yang menyeluruh. Sebagai contoh, ketika mempelajari sejarah sebuah peristiwa penting, siswa dapat menyaksikan rekaman video yang menggambarkan kejadian tersebut, memperkaya pemahaman mereka dan membangkitkan minat yang lebih dalam.

Melalui media audio visual, konsep-konsep abstrak dalam IPS dapat dijelaskan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Gambar, diagram, dan animasi dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep tersebut, sehingga memudahkan mereka untuk menghubungkan teori dengan situasi dunia nyata. Sebagai hasilnya, pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan meningkat secara signifikan. Selain itu, penggunaan media audio visual juga mendorong kolaborasi



antar siswa. Diskusi kelompok tentang sebuah video dokumenter, misalnya, dapat memicu perdebatan yang mendalam tentang isu-isu sosial atau politik yang diangkat dalam video tersebut. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah mereka. Namun, tentu saja, pemanfaatan media audio visual juga menghadirkan tantangan tersendiri.

Persiapan yang matang diperlukan untuk menciptakan materi yang berkualitas tinggi, dan ketersediaan teknologi yang memadai menjadi hal yang penting. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa penggunaan media tersebut tidak menggantikan interaksi langsung antara guru dan siswa, tetapi sebaliknya menjadi alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar. Dengan mempertimbangkan keseluruhan dampaknya, pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPS membuka pintu menuju pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan relevan bagi siswa. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang materi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan teknologi yang penting dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- kahfi, M., Setiawati, W., Ratnawati, Y., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 84-89.
- Mu`Minin, M. I., & Humaisi, M. S. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1-12.
- Nur Fauzah, I. N., Saputri, S. A., & Rustini, T. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 265-270.
- Nurparida, S. E. (2021). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Mts. Al Yusufiah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*.
- Pradani, W. E., & Sudrajat. (N.D.). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Antusiasme Belajar Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 3 Yogyakarta.
- Pratiwi, J. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips Di Smp. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 202-207.
- Sadin. (2019). Penggunaan Media Audio-Visual Sebagai Upaya Peningkatan . *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.



Safitri, O. A., Handayani, P. A., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sd. *Jurnal Of Education*.

Saparati. (2012:5.5).

Tridaya, H., & Kusuma, D. W. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Ips Menggunakan Metode Audio Visual Pada Siswa Kelas Viii Smp Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Kontemporer*, 1-14.

Yudhi, M. (2013). *Media Pembelajaran*. 208.